

**RELATIONSHIP BETWEEN MALARIA AND STUNTING INCIDENCE
IN TODDLERS AGED 24-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF
THE SARMI PUSKESMAS, 2022**

*Ribka Maluangan, Sujiyatini, Hesty Widyasih
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City*

ABSTRACT

Background: *Stunting is one of the problems that hinder human development globally. Stunting can be caused by various factors, one of which is malaria infection. Malaria in children can cause malnutrition so that if it is not resolved immediately it will result in stunting. The way of prevention that can be done is to provide mosquito nets on the bed so as to avoid malaria. In addition, keeping the environment clean is the main thing so that toddlers avoid malaria.*

Research Objectives: *to determine the relationship between malaria and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in the working area of the Sarmi Health Center in 2022*

Research Methods: *The design used in this study is a case study. The population is all toddlers who are recorded in the working area of the Sarmi Health Center in 2022. The sampling technique was by Consecutive Sampling and 60 samples were obtained which were then divided into 30 case groups and 30 control groups. The measurement tools used are toddler registers and mother registers as well as cohorts. Data analysis used the chi square test and logistic regression.*

Research Results: *The results showed that there was a relationship between LBW and stunting with $p 0.02 \leq 0.05$ and had an odds ratio of 3.33 (CI 1.62-6.84). The characteristics in this study of stunting toddlers were mostly mothers with a history of CED, some mothers with height ≤ 150 cm, most of the pregnancies between stunted toddlers were <2 years, and most were not exclusively breastfed*

Conclusion: *there is a relationship between under-five malaria and the incidence of stunting in the working area of the Sarmi Health Center in 2022*

Keywords: *toddler, malaria, stunting*

HUBUNGAN MALARIA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SARMI TAHUN 2022

Ribka Maluangan, Sujiyatini, Hesty Widyasih
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; *Stunting* merupakan salah satu masalah yang menghambat perkembangan manusia secara global. *Stunting* dapat disebabkan berbagai faktor salah satunya yaitu penyakit infeksi malaria. Malaria pada anak dapat menyebabkan malnutrisi sehingga jika tidak segera teratasi maka akan mengakibatkan *stunting*. Cara pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan klambu pada tempat tidur sehingga terhindar dari penyakit malaria. Selain itu menjaga kebersihan lingkungan adalah hal utama agar balita terhindar dari malaria.

Tujuan Penelitian: mengetahui hubungan malaria dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022

Metode Penelitian: Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case control*. Populasinya adalah seluruh balita yang terdata di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *Consecutive sampling* dan diperoleh 60 sampel kemudian dibagi menjadi 30 kelompok kasus dan 30 kelompok kontrol. Alat ukur yang digunakan adalah register balita dan register ibu serta kohord. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik.

Hasil Penelitian: Hasil menunjukkan terdapat hubungan BBLR dengan *stunting* dengan p $0,02 \leq 0,05$ dan memiliki nilai *Odds ratio* sebesar 3,33 (CI 1,62-6,84). Karakteristik dalam penelitian ini balita *stunting* pada ibu dengan sebagian besar riwayat KEK, sebagian ibu dengan tinggi badan ≤ 150 cm, jarak kehamilan pada balita *stunting* sebagian besar < 2 tahun, dan sebagian besar tidak asi eksklusif

Kesimpulan: ada hubungan antara malaria balita dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022

Kata Kunci: balita, malaria, *stunting*